

ANALISIS PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP KOPERASI DENGAN PENGEMBALIAN CICILAN KREDIT SECARA HARIAN DAN MINGGUAN SEBAGAI SUMBER MODAL USAHANYA (STUDI PADA UMKM DI KOTA WAINGAPU)

Alinsia Tabita Ratundima¹ dan Vindya Donna Adindarena^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

*Korespondensi autor: vindyadonna@unkriswina.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM Kota Waingapu terhadap pinjaman koperasi dengan bunga yang tinggi dan waktu pengembalian cicilan yang cepat seperti harian dan mingguan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu *purposive sampling*. Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pelaku UMKM di Kota Waingapu, lalu diolah agar menjadi sebuah informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persepsi pelaku UMKM Kota Waingapu yang positif pada pinjaman Koperasi, dimana pelaku UMKM Kota Waingapu merasa terbantu dengan adanya pinjaman koperasi. Kemudahan dalam memperoleh pinjaman menjadi alasan pelaku UMKM Kota Waingapu memutuskan untuk meminjam di Koperasi. Usaha pelaku UMKM Kota Waingapu juga tetap berkembang meskipun beiringan dengan pengembalian cicilan pinjaman. Hal ini dikarenakan adanya pendapatan lainnya yang membantu pelaku UMKM untuk mengembalikan pinjamannya. **Kata kunci:** Persepsi; Pinjaman Koperasi; Koperasi

ABSTRACT

This research was conducted to determine the perception of Waingapu city MSME players regarding cooperative loans with high interest and fast installment repayment times such as daily and weekly. This research uses qualitative research with purposive sampling research techniques. This research data was obtained by conducting interviews with MSME actors in Waingapu City, then processed to become information. The results of this research show that there is a positive perception of Waingapu City MSME players regarding cooperative loans, where Waingapu City MSME players feel helped by the existence of cooperative loans. The ease of obtaining loans is the reason why Waingapu City MSMEs decide to borrow from cooperatives. The businesses of Waingapu City MSMEs also continue to grow even though it is in line with the return of loan installments. This is due to the existence of other income which helps MSMEs to repay their loans.

Keywords: Perception; Cooperative Loans; Cooperatives.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran dalam menunjang perkembangan perekonomian Indonesia, berdasarkan informasi yang diberikan oleh Kementerian Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (KUKM) tahun 2018 (Nainggolan, 2022) Jumlahnya UMKM di Indonesia adalah 64,2 juta atau 99,99 persen pengusaha Indonesia dan pangsa UMKM dalam perekonomian nasional (PDB) adalah 61,1 persen. Penyebaran UMKM di Indonesia sangatlah pesat, hal ini diketahui dari data pertumbuhan UMKM selama delapan tahun yang mengalami peningkatan sebesar 18 persen dimana dari tahun 2010 UMKM di Indonesia sebesar 52,8 juta UMKM lalu mengalami peningkatan sebesar 61,2 juta UMKM di tahun 2018 (Patimara and Pakereng, 2021). Peningkatan yang pesat ini lah yang membuat UMKM menjadi salah satu industri yang menopang perekonomian Indonesia.

Sebagai salah satu penunjang ekonomi, dalam mengelola usahanya UMKM membutuhkan modal untuk memajukan usahanya. Modal adalah salah satu elemen terpenting dalam sebuah usaha dimana modal merupakan sejumlah uang yang yang dipakai untuk mengembangkan sebuah usaha (Sirait and Setyoningrum, 2022). Modal merupakan salah satu yang dibutuhkan dalam keberhasilan UMKM, diantara kebutuhan lainnya seperti *administratif, technology, marketing* dan tersedianya bahan dasar (Utami, Hutamingrum, and Purnomo, 2022). Sebagai salah satu elemen terpenting dalam usaha, modal dapat bersumber baik secara utang dan modal sendiri. Modal yang bersumber dari utang/ pinjaman biasanya berasal dari Bank, atau lembaga keuangan lainnya, perorangan atau perusahaan (Setiawati, 2022). Salah satu sumber modal yang biasanya memberikan dana bagi pelaku usaha yang membutuhkan modal adalah lembaga keuangan non Bank yaitu Koperasi. Koperasi merupakan sebuah lembaga atau badan usaha yang organisasinya didirikan khusus dengan tujuan untuk memberi kesejahteraan pada anggotanya. Kesejahteraan yang dimaksud lebih kepada sektor ekonomi (Adillah, 2022). Koperasi melakukan kegiatan usaha berupa pelayanan pengkreditan, pemasaran dan lainnya (Jannah *et al.*, 2022). Pengkreditan diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana atau uang. Nasabah yang melakukan kredit di koperasi untuk melakukan usaha, seperti pelaku UMKM yang menggunakan pinjaman koperasi sebagai modal yang akan digunakan untuk mengelola dan mengembangkan usahanya (Pertiwi, 2017). Dalam memberikan pinjaman kepada nasabahnya, koperasi memberikan pengkreditan dengan berbagai macam. Terdapat beberapa pengkreditan pemberian modal dari pihak koperasi kepada nasabahnya seperti koperasi dengan pengembalian kredit perhari, perminggu dan perbulan dengan tingkat bunga yang berbeda. Bunga kredit yang di berikan koperasi bermacam-macam, ada koperasi yang menetapkan bunga 7 persen per tahun, 8,5 persen per tahun dan 20 persen per tahun berdasarkan jenis pinjaman yang diambil (Rizeki, 2022).

Dengan tingkat bunga yang tinggi serta waktu pengembalian cicilan Kredit yang cepat yaitu per hari dan per minggu, tidak membuat pelaku UMKM untuk tidak memilih pinjaman koperasi sebagai sumber modal usahanya, padahal sumber pinjaman seperti Bank telah memberi pinjaman berbentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan Khusus pada pelaku usaha seperti UMKM. Menurut PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (2023) bunga yang diberikan Bank dalam pengkreditan berbentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) lebih rendah yaitu 6 persen efektif per tahun untuk pinjaman diatas 10 juta serta waktu pengembalian cicilan kredit yang lebih lama seperti per bulan. Dengan pemberian bunga kredit yang rendah dari pihak Bank dan waktu pengembalian cicilan kredit per bulan dapat memberikan waktu pada pelaku UMKM untuk mengelola usahanya sambil melakukan pengembalian pinjaman. Namun, hal ini tidak membuat UMKM untuk tidak memilih koperasi sebagai salah satu sumber modalnya meskipun bunga yang dibebankan lebih tinggi serta waktu pengembalian cicilan kredit yang lebih cepat. Salah satu UMKM yang memilih koperasi sebagai sumber modalnya adalah pelaku UMKM di Kota Waingapu, padahal pelaku UMKM berada di pusat kota serta mudah dalam menjangkau Bank. Pada penelitian sebelumnya, dari 208 responden terdapat 18 persen pelaku UMKM Sumba Timur yang menggunakan modal eksternal seperti utang dimana 15 persen pelaku UMKM Sumba Timur menggunakan pinjaman koperasi untuk modal usahanya (Kelen *et al.*, 2022), keputusan pelaku usaha untuk meminjam di Koperasi dikarenakan adanya kecepatan administrasi layanan serta mudah dijangkau (Utami, Hutamingrum, and Purnomo, 2022), kebutuhan dan perolehan pembiayaan yang mudah (Raiyan, 2022) serta memperoleh informasi yang diperoleh merupakan ajakan dari rekan usaha (Padji, 2020).

Adanya keputusan pelaku UMKM untuk meminjam di koperasi sebagai modal usahanya dibandingkan menggunakan sumber modal lainnya yang lebih rendah bunga serta waktu pengembalian cicilan kredit yang lebih lama membuat Peneliti ingin mengetahui pandangan dari pelaku UMKM terhadap

Koperasi dengan pembebanan bunga yang tinggi dan waktu pengembalian kredit yang cepat melalui pengalaman pelaku UMKM selama memutuskan meminjam di koperasi serta bagaimana UMKM tetap mengembangkan usahanya beriringan dengan mengembalikan pinjaman kepada pihak Koperasi. Sebab itu, Penelitian ini akan dilakukan di Kota Waingapu dengan mencari persepsi atau pandangan dari para UMKM yang telah dan sedang memilih koperasi sebagai salah satu sumber modalnya meskipun bunga yang dibebankan cukup tinggi dengan waktu pengembalian cicilan yang cepat seperti perhari dan per minggu. Menurut Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur Bidang Koperasi (Rawambaku 2021), UMKM yang menyebar di Sumba Timur sebanyak 15.807 pelaku UMKM dan Kota Waingapu merupakan kota yang penyebaran UMKM terbesar di Sumba Timur dengan penyebarannya sebesar 1.823 pelaku UMKM dengan banyaknya UMKM yang menyebar di Kota Waingapu, peneliti dapat meminta presepsi beberapa UMKM yang telah dan sedang meminjam koperasi dengan pengembalian kredit per hari dan per minggu terhadap koperasi serta mencari tahu alasan UMKM Kota Waingapu memilih koperasi dibandingkan bank yang telah menyediakan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga yang lebih rendah dan waktu pengembalian cicilan kredit yang lebih lama bagi UMKM dan dapat dijangkau para UMKM Kota Waingapu. Sehingga peneliti mengambil judul Analisis Presepsi UMKM Terhadap Pinjaman Koperasi dengan Pengembalian Cicilan Kredit secara Harian dan Mingguan sebagai Sumber Modal Usahanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berusaha memahami fenomena subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, tindakan dan lainnya, dengan memanfaatkan deskripsi verbal dan linguistik dalam kerangka rasional menggunakan teknik alami (Sugianto, 2020). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Waingapu yang telah dan sedang meminjam koperasi dengan pengembalian kredit secara harian dan mingguan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara dengan pelaku UMKM sebagai informan penelitian ini berlangsung sejak tanggal 27 Juni–20 Juli 2023. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan penentuan sumber data berdasarkan kriteria tertentu (Wekke, 2019). Dalam penelitian ini, penentuan informan di tetapkan sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM di Kota Waingapu yang sedang dan telah meminjam koperasi dengan pengembalian cicilan kredit secara harian dan mingguan.
- b. Pelaku UMKM yang hanya meminjam di Koperasi
- c. Pelaku UMKM yang hanya menggunakan pinjaman koperasi sebagai modal usaha
- d. UMKM di Kota Waingapu yang meminjam koperasi sudah lebih dari Tiga kali pinjaman.
- e. UMKM yang meminjam Koperasi sudah lebih dari dua tahun

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Milles (2020), sebagai berikut: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Kota Waingapu yang merupakan informan dari penelitian ini, diperoleh bahwa alasan Pelaku UMKM meminjam di Koperasi meskipun tingkat bunga

yang tinggi serta waktu pengembalian cicilan kredit yang cepat yaitu adanya kemudahan dalam memperoleh pinjaman dan tidak adanya jaminan saat mengajukan pinjaman. Informan juga berpendapat bahwa pinjaman koperasi ini sangat membantu bagi pelaku UMKM baik dalam mengembangkan usahanya maupun dalam memenuhi kebutuhannya serta usaha pelaku UMKM Kota Waingapu yang berasal dari pinjaman koperasi mingguan dan harian terus berkembang meskipun beriringan dengan pengembalian cicilan kredit di Koperasi. Berikut ini disajikan Temuan dari penelitian ini:

Persepsi Pelaku UMKM Kota Waingapu terhadap Pinjaman Koperasi

Dalam informasi yang diperoleh saat melakukan penelitian, informan memiliki persepsi atau pandangan bahwa pinjaman koperasi sangat membantu mereka sebagai modal usaha serta dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Perkembangan Usaha Pelaku UMKM Kota Waingapu

Dari informasi yang diperoleh juga, usaha pelaku UMKM Kota Waingapu terus berkembang dari awal membuka usaha hingga saat ini, hal ini dapat dilihat dari pendapatan pelaku UMKM yang terus meningkat dari awal meminjam di koperasi untuk membuka usaha hingga saat ini di Kota Waingapu. Berdasarkan hasil wawancara beberapa pelaku UMKM melakukan pinjaman di koperasi dikarenakan adanya kebutuhan hidup, memperoleh pinjaman yang mudah serta tidak adanya jaminan. Meskipun beberapa pelaku UMKM merasa cukup sulit untuk mengembalikan cicilan pinjaman secara harian, pelaku UMKM tetap memiliki pandangan bahwa pinjaman koperasi sangat membantu mereka dalam membuka usaha dan membantu memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun dengan bunga yang tinggi serta waktu cicilan yang cepat karena pelaku UMKM Kota Waingapu menganggap hal ini sebanding dengan cara mereka memperoleh pinjaman. Bunga yang tinggi dan waktu mengembalikan cicilan yang cepat juga tidak menjadi kesulitan bagi pelaku UMKM karena dana pinjaman digunakan untuk membuka usaha serta adanya usaha lainnya yang membantu mereka dalam mengembalikan cicilan kredit. Adanya bantuan pengembalian cicilan kredit dari usaha lainnya membuat usaha yang bermodalkan pinjaman koperasi tetap berkembang terus meskipun beriringan dengan cicilan kreditnya baik secara harian maupun mingguan.

Pembahasan

Ada beberapa indikator sehingga terbentuknya sebuah persepsi yaitu adanya pengalaman, keinginan, sikap, dan minat seseorang terhadap sesuatu yang dirasakan. Persepsi pelaku UMKM Kota Waingapu terhadap pinjaman koperasi meskipun bunga yang dibebankan tinggi dan waktu pengembalian cicilan kredit yang cepat terbentuk karena adanya pengalaman pelaku UMKM Kota Waingapu selama meminjam di koperasi, adanya alasan pelaku UMKM memutuskan untuk meminjam di koperasi sebagai modal usahanya serta timbulnya pendapat pelaku UMKM Kota Waingapu terhadap pinjaman koperasi yang membentuk sebuah persepsi pelaku UMKM Kota Waingapu terhadap pinjaman koperasi meskipun bunga tinggi serta waktu pengembalian cicilan yang cepat seperti harian dan mingguan. Ada 4 persepsi UMKM terhadap koperasi yaitu

1. Pinjaman di koperasi sangat membantu baik dalam kebutuhan akan modal serta kebutuhan hidup.
2. Kemudahan dalam memperoleh pinjaman dengan prosedur yang tidak susah
3. Pinjaman di koperasi konsisten antara bunga yang tinggi dan waktu pengembalian cicilan yang cepat sangat sesuai dengan cara mereka memperoleh pinjaman yaitu cepat dan mudah
4. Pinjaman di koperasi tidak dituntut untuk menyediakan jaminan.

Kredit yang diberikan pihak koperasi kepada pelaku UMKM di Kota Waingapu digunakan sebagai modal usahanya. Pelaku UMKM memutuskan untuk meminjam di Koperasi karena membutuhkan modal untuk membuka usahanya. Keputusan pelaku UMKM Kota Waingapu untuk tetap meminjam di koperasi meskipun adanya lembaga keuangan lainnya dengan pembebanan bunga lebih rendah dan waktu pengembalian cicilan lebih lama dikarenakan adanya kemudahan dalam memperoleh pinjaman serta tidak adanya jaminan yang diberikan. Kecepatan dalam memperoleh modal membuat pelaku UMKM melakukan kredit di koperasi meskipun bunga yang dibebankan tinggi dan waktu pengembalian kredit juga cepat. Pelaku UMKM Kota Waingapu tidak sulit untuk mengurus pinjaman karena dilakukan oleh pihak koperasi, nasabah hanya cukup menyediakan data seperti KTP atau Kartu keluarga serta materai 10 ribu sebagai persyaratan untuk mengajukan pinjaman, saat memperoleh pinjaman pihak koperasi yang datang ke setiap nasabahnya untuk dilakukan pencairan dana serta saat mengembalikan kredit pihak koperasi yang datang mengambil cicilan.

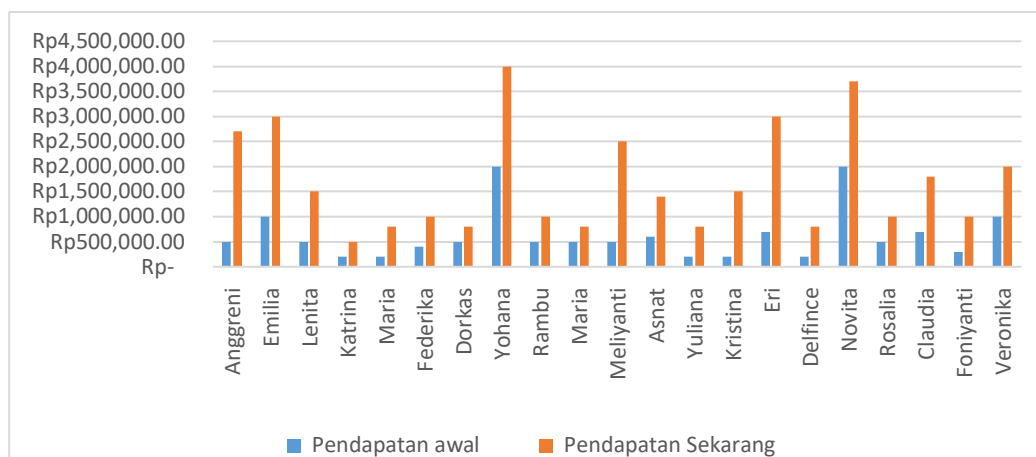
Persepsi pelaku UMKM terhadap koperasi dan alasan pelaku UMKM tetap meminjam di koperasi meskipun beban bunga yang tinggi dan pengembalian cicilan kredit yang cepat

Dari hasil wawancara kepada 21 informan penelitian, diperoleh bahwa pelaku UMKM Kota Waingapu memiliki pandangan bahwa pinjaman koperasi sangat membantu mereka baik sebagai modal membuka usaha serta dalam memenuhi kebutuhan hidup, meskipun beberapa pelaku UMKM Kota Waingapu merasa cukup kesulitan untuk mengembalikan cicilan pinjaman secara harian. Hal ini menunjukkan adanya pendapat yang positif dari pelaku UMKM Kota Waingapu terhadap pinjaman Koperasi. Pinjaman koperasi dianggap sebagai tanggung jawab bagi pelaku UMKM Kota Waingapu karena telah melakukan (Maranti et al. 2018) pinjaman di koperasi. Cara memperoleh pinjaman yang mudah serta tanpa adanya jaminan membuat pelaku UMKM Kota Waingapu tertarik untuk mengajukan pinjaman di Koperasi dibandingkan dengan sumber pinjaman lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan et al. (2022) mengenai persepsi pedagang kaki lima (PKL) terhadap kredit usaha rakyat (KUR), dimana pada hasil penelitiannya yaitu adanya hubungan yang positif antara persepsi PKL terhadap kredit usaha rakyat yang mana PKL berpandangan bahwa KUR membantu mereka dalam memperluas usaha dan membantu dalam modal usahanya (Darmawan et al. 2022) yang artinya adanya kesamaan pandangan yang positif dari pihak peminjam terhadap modal eksternalnya (Utang).

Perkembangan Usaha pelaku UMKM saat mengelola usahanya yang beriringan dengan pengembalian kredit dengan bunga yang tinggi serta waktu pengembalian cicilan kredit yang cepat

Dari hasil wawancara kepada informan penelitian, usaha pelaku UMKM Kota Waingapu yang berasal dari pinjaman koperasi tetap berkembang hingga saat ini mulai dari pengajuan pinjaman untuk membuka usaha tersebut. Berikut ini grafik perkembangan usaha Pelaku UMKM Kota Waingapu dilihat dari pendapatannya yang berasal dari modal pinjaman Koperasi (Gambar 1).

Keadaan Usaha Pelaku UMKM Kota Waingapu yang bermodalkan pinjaman koperasi untuk membuka usahanya dan telah berhenti meminjam di koperasi sebagai modalnya juga tetap berkembang hingga saat ini dilihat dari pendapatan usaha dari pelaku UMKM Kota Waingapu. Usaha pelaku UMKM Kota Waingapu tetap berkembang meskipun adanya pengembalian cicilan kredit dikarenakan adanya pendapatan lainnya yang membantu pelaku UMKM untuk mengembalikan cicilan kredit di koperasi. Dari pendapatan lainnya membuat pelaku UMKM Kota Waingapu dapat mengembalikan cicilan di Koperasi baik secara harian maupun mingguan sehingga keadaan usahanya tetap berkembang dari awal meminjam sebagai modal usaha hingga saat ini.



Gambar 1. Grafik perkembangan usaha Pelaku UMKM Kota Waingapu yang berasal dari Pinjaman Koperasi (Sumber: Data diolah, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku UMKM kota Waingapu mengenai persepsi atau pandangan terhadap pinjaman koperasi dengan pembebanan bunga yang tinggi serta waktu pengembalian cicilan kredit yang cepat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaku UMKM Kota Waingapu memiliki persepsi bahwa pinjaman koperasi sangat membantu meskipun dibebani bunga yang tinggi serta waktu pengembalian cicilan kredit yang cepat. Pelaku UMKM Kota Waingapu memutuskan meminjam di koperasi meskipun dengan pembebanan bunga yang tinggi dan waktu pengembalian cicilan yang cepat dikarenakan adanya kemudahan dalam memperoleh pinjaman, tidak ada jaminan serta proses meminjam maupun mengembalikan cicilan yang mudah. Meskipun ada beberapa pelaku UMKM Kota Waingapu yang merasa kesulitan untuk mengembalikan koperasi dengan pengembalian cicilan pinjaman secara harian namun, pelaku UMKM memiliki pandangan bahwa adanya pinjaman koperasi sangat membantu mereka dalam memperoleh modal untuk membuka usaha serta membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pelaku UMKM Kota Waingapu juga menganggap bahwa cicilan di koperasi merupakan sebuah tanggung jawab meskipun beban bunga yang diberikan tinggi.
2. Keadaan usaha pelaku UMKM dari modal pinjaman koperasi juga tetap berkembang meskipun beriringan dengan pengembalian cicilan yang cepat karena pelaku UMKM Kota Waingapu menggunakan dana pinjaman sebagai modal usaha serta memiliki usaha atau pendapatan sampingan yang bisa membantu pelaku UMKM dalam mengembalikan pinjaman di koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Djamila. 2018. "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* 5(1): 95–111.
- Adillah, Aliah. 2022. "Pengertian Koperasi, Koperasi Syariah Dan UMKM." *Jurnal Ilmu Ekonomi*

- (90500120031). <https://osf.io/te9vx/>.
- Agusta, Ivanovich. 2003. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27 2(1): 59.
- Darmawan, Didit, Siti Nur Halizah, Ella Anastasya Sinambela, and Rahayu Mardikaningsih. 2022. "Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kredit Usaha Rakyat." *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 8(2): 175.
- Fauziah, Salma, Jalaludin Jalaludin, and Ahmad Ali Sopian. 2022. "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta." *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 6(1): 58–68.
- Kabar Harian. 2022. "Modal Usaha: Pengertian, Jenis, Hingga Cara Mendapatkannya." *14 Februari*. <https://kumparan.com/kabar-harian/modal-usaha-pengertian-jenis-hingga-cara-mendapatkannya-1xVHNMFKaZA> (March 5, 2023).
- Herdinata, Christian, dan Pranatasari, Fransisca Desiana. 2020. *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. CV BUDI UTAMA. www.shutterstock.com.
- Idris, Muhammad. 2023. "Pengertian Koperasi Simpan Pinjam, Fungsinya, Dan Contohnya." *14 september*. <https://money.kompas.com/read/2023/09/14/212211926/pengertian-koperasi-simpan-pinjam-fungsinya-dan-contohnya?page=all>.
- Jannah, Miftahul et al. 2022. "Koperasi Syariah Dan Umkm." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 3(1): 1–11.
- Kelen, Iusianus H. S., Hutar, Alliny N. R., Adindarena, Vindya D. dan Renggo, Yuniarti R. 2022. "Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." 13(2): 319–34.
- Kompas. 2022. "Prinsip-Prinsip Koperasi Di Indonesia." *26 November*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/11/26/01000091/prinsip-prinsip-koperasi-di-indonesia> (March 5, 2023).
- "KUR BRI 2023 Sudah Dibuka, Simak Syarat Dan Ketentuannya!" 2023. *09 maret*. KUR BRI 2023 Sudah Dibuka, Simak Syarat dan Ketentuannya! (April 13, 2023).
- Kusuma, Indra Cahya, and Via Lutfiany. 2019. "Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm." *Jurnal Akunida* 4(2): 1.
- Maranti, Ovi Sovia., Ramdhani, Lis., Nugraha, Rusli., dan Rizal, Khairul. 2018. "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pinjaman Koperasi Berbasis Mobile Pada Koperasi Pkk Sejahtera Sukabumi." *Swabumi* 6(1): 72–77.
- Nainggolan, Edward UP. 2022. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (March 13, 2023).
- Nely. 2019. "Apa Perbedaan Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional." *21 februari*. <https://www.dinelyku.com/2019/02/apa-perbedaan-definisi-konseptual-dan.html> (March 5,

2023).

- Padji, Ferlanto Gideon Fery. 2020. "Analisis Modal Usaha Penjual Yang Berasal Dari Kredit Harian Di Pasar Inpres Matawai, Kabupaten Sumba Timur." Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.
- Patimara, Dominggus Domu, dan Pakereng, Yulita Milla. 2021. "Analisis Pemanfaatan Kredit Untuk Pengembangan Usaha (Studi Pada Nasabah Pegadaian Cabang Waingapu)." *Transformatif* 10(2): 15.
- Pertiwi, Maharani. 2017. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Surabaya Pada." Universitas Brawijaya.
- Qomariah, Anti Nur. 2023. "Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Rahmadini, Esi, and Charoline Cheisviyanny. 2019. "Analisis Persepsi Wajib Pajak UMKM Terhadap Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Wajib Pajak UMKM Di Kota Padang)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(4): 1687–1704.
- Raiyan, Siti. 2022. "Keputusan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Mitra Dhuafa (Studi Di Kecamatan Meureudu)." *Transformatif* 10(2): 15.
- Rawambaku, Yudi Umbu. 2021. "Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sumba Timur – NTT." *11 november*. <https://yudiumburawambaku.wordpress.com/2021/11/11/umkm-kabupaten-sumba-timur-ntt/> (April 9, 2023).
- Riskita, Amelia. 2022. "7 Contoh UMKM Yang Bisa Menjadi Inspirasi Usahamu." *08 november*. <https://store.sirclo.com/blog/contoh-umkm/> (July 23, 2023).
- Rizeki, Dini N. 2022. "Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian Dan Perhitungan Bunga." *20 juli*. <https://majoo.id/solusi/detail/koperasi-simpan-pinjam#:~:text=Besaran bunga koperasi simpan pinjam,dari jenis pinjaman yang diambil.> (April 8, 2023).
- Sarwoko, Endi. 2009. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm." *Modernisasi* Vol 5: 172–88.
- Setiawati, Rosa. 2022. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kabupaten Tasikmalaya." *E-Coops-Day Jurnal Ilmiah Abdimas* 3(1): 25–29.
- Shambodo, Yoedo. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1(2): 98.
- Sirait, E, dan A A D Setyoningrum. 2022. "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* 5(1): 95–111.
- Adillah, Aliah. 2022. "Pengertian Koperasi, Koperasi Syariah Dan UMKM." *Jurnal Ilmu Ekonomi* (90500120031). <https://osf.io/te9vx/>.

- Agusta, Ivanovich. 2003. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27 2(1): 59.
- Darmawan, Didit, Siti Nur Halizah, Ella Anastasya Sinambela, and Rahayu Mardikaningsih. 2022. "Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kredit Usaha Rakyat." *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 8(2): 175.
- Fauziah, Salma, Jalaludin Jalaludin, and Ahmad Ali Sopian. 2022. "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta." *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 6(1): 58–68.
- Kabar Harian. 2022. "Modal Usaha: Pengertian, Jenis, Hingga Cara Mendapatkannya." *14 Februari*. <https://kumparan.com/kabar-harian/modal-usaha-pengertian-jenis-hingga-cara-mendapatkannya-1xVHNMFKaZA> (March 5, 2023).
- Herdinata, Christian, and Fransisca Desiana Pranatasari. 2020. *LITERASI KEUANGAN Berbasis FINTECH Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. CV BUDI UTAMA. www.shutterstock.com.
- Idris, Muhammad. 2023. "Pengertian Koperasi Simpan Pinjam, Fungsinya, Dan Contohnya." *14 september*. <https://money.kompas.com/read/2023/09/14/212211926/pengertian-koperasi-simpan-pinjam-fungsinya-dan-contohnya?page=all>.
- Jannah, Miftahul et al. 2022. "Koperasi Syariah Dan Umkm." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 3(1): 1–11.
- Kelen, Lusianus H. S., Alliny N. R. Hutar, Adindarena, Vindya D., dan Renggo, Yuniarti R. 2022. "Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *13(2)*: 319–34.
- Kompas. 2022. "Prinsip-Prinsip Koperasi Di Indonesia." *26 November*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/11/26/01000091/prinsip-prinsip-koperasi-di-indonesia> (March 5, 2023).
- "KUR BRI 2023 Sudah Dibuka, Simak Syarat Dan Ketentuannya!" 2023. *09 maret*. KUR BRI 2023 Sudah Dibuka, Simak Syarat dan Ketentuannya! (April 13, 2023).
- Kusuma, Indra Cahya, and Via Lutfiany. 2019. "Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm." *Jurnal Akunida* 4(2): 1.
- Maranti, Ovi Sovia, Lis Saumi Ramdhani, Rusli Nugraha, and Khairul Rizal. 2018. "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pinjaman Koperasi Berbasis Mobile Pada Koperasi Pkk Sejahtera Sukabumi." *Swabumi* 6(1): 72–77.
- Nainggolan, Edward UP. 2022. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (March 13, 2023).
- Nely. 2019. "Apa Perbedaan Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional." *21 februari*. <https://www.dinelyku.com/2019/02/apa-perbedaan-definisi-konseptual-dan.html> (March 5, 2023).

- Padji, Ferlanto Gideon Fery. 2020. "Analisis Modal Usaha Penjual Yang Berasal Dari Kredit Harian Di Pasar Inpres Matawai, Kabupaten Sumba Timur." Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.
- Patimara, Dominggus Domu dan Pakereng, Yulita M . 2021. "Analisis Pemanfaatan Kredit Untuk Pengembangan Usaha (Studi Pada Nasabah Pegadaian Cabang Waingapu)." *Transformatif* 10(2): 15.
- Pertiwi, Maharani. 2017. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Surabaya Pada." Universitas Brawijaya.
- Qomariah, Anti Nur. 2023. "Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Rahmadini, Esi, dan Charoline Cheisviyanny. 2019. "Analisis Persepsi Wajib Pajak UMKM Terhadap Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Wajib Pajak UMKM Di Kota Padang)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(4): 1687–1704.
- Raiyan, Siti. 2022. "Keputusan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Mitra Dhuafa (Studi Di Kecamatan Meureudu)." *11 november*. <https://yudiumburawambaku.wordpress.com/2021/11/11/umkm-kabupaten-sumba-timur-ntt/> (April 9, 2023).
- Rawambaku, Yudi Umbu. 2021. "Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sumba Timur – NTT." *11 november*. <https://yudiumburawambaku.wordpress.com/2021/11/11/umkm-kabupaten-sumba-timur-ntt/> (April 9, 2023).
- Riskita, Amelia. 2022. "7 Contoh UMKM Yang Bisa Menjadi Inspirasi Usahamu." *08 november*. <https://store.sirclo.com/blog/contoh-umkm/> (July 23, 2023).
- Rizeki, Dini N. 2022. "Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian Dan Perhitungan Bunga." *20 juli*. <https://majoo.id/solusi/detail/koperasi-simpan-pinjam#:~:text=Besaran bunga koperasi simpan pinjam,dari jenis pinjaman yang diambil.> (April 8, 2023).
- Sarwoko, Endi. 2009. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm." *Modernisasi* Vol 5: 172–88.
- Setiawati, Rosa. 2022. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kabupaten Tasikmalaya." *E-Coops-Day Jurnal Ilmiah Abdimas* 3(1): 25–29.
- Shambodo, Yoedo. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1(2): 98.
- Sirait, E, dan A A D Setyoningrum. 2022. "... Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi, Sosial & ...* 3(5): 87–98. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/690>.
- Sufiani, Zahra. 2022. "Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM." *Osfpreprints* (90500120021): 1–13.

- Sugianto, Oky. 2020. "Penelitian Kualitatif, Manfaat Dan Alasan Penggunaan." <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/> (March 9, 2023).
- Suparwo, Adi et al. 2018. "Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection." *Jurnal Abdimas BSI* Vol.1 No.2(E-ISSN: 2614-6711): 208–14. <https://ejournal.bsi.ac.id>.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Perkembangan Industri Skala Kecil Di Indonesia*. cet. 1. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Utami, Sri, Cintya Hartanti Hutamingrum, and Hery Purnomo. 2022. "Identifikasi Preferensi UKM Dalam Mencari Sumber Pembiayaan Dari Lembaga Keuangan Mikro Di Wilayah Kota Yogyakarta." *Mbia* 21(1): 31–46.
- Wekke, Ismail suardi dkk. 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Metode Penelitian Sosial*.
- Widayati, Ratna, dan Maiwati, Sepni. 2019. "Aktivitas Pemberian Kredit Komersil Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung." : 1–12.